

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses bimbingan secara sadar oleh guru terhadap siswa untuk dapat mengembangkan secara aktif potensi yang ada pada dirinya agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara atau masyarakat. Tanpa pendidikan orang tidak akan dapat berkembang sebagaimana mestinya sebab pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi yang ada pada manusia. Pendidikan berarti usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional yaitu : “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.²

¹Sarbini, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, hlm. 21

²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Ayat 1 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Asa Mandiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendidikan tidak terlepas dari pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran terdapat kegiatan belajar mengajar, dan transaksi ilmu yang diberikan oleh pendidik ke peserta didik. Guru sebagai pendidik juga harus bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Dalam islam guru terbaik yang menjadi suri tauladan adalah Rasulullah. Sebagaimana firman Allah di dalam Al-quran :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah" (QS. Al-Ahzab ayat 21)

Setiap guru pasti menginginkan siswanya untuk memperoleh hasil belajar yang baik, tidak hanya guru, siswa juga menginginkan hasil belajar yang baik. Dalam proses pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru diajarkan berbagai mata pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan lain-lain.

Adapun ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah ilmu pengetahuan yang merupakan paduan atau fusi beberapa cabang ilmu-ilmu sosial. IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dalam rangka mempersiapkan anak didik menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan mengembangkan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar sehingga ia mampu mengembangkan kemampuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih lanjut secara sosial maupun secara formal dalam jenjang pendidikan. Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi siswa sebagai warga negara sedini mungkin. Karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan dasar siswa yang berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.³

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa mata pelajaran IPS sangat berperan penting bagi siswa. Karena idealnya IPS diajarkan di sekolah dasar (SD) dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu mamahami kehidupan sosial dan memiliki potensi yang lebih baik. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Siswa sekolah dsar (SD) merupakan masa transisi dari sekolah taman kanak-kanak (TK) ke sekolah dasar.⁴

Dalam membentuk potensi tersebut, seorang guru harus dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa. Selain mengetahui karakteristik siswa tersebut, strategi pembelajaran juga merupakan kebutuhan bagi peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran yang ideal sebagaimana yang telah peneliti paparkan sebelumnya, jelas dibandingkan dengan sekolah yang akan menjadi lokasi penelitian yang penulis amati pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013, hlm,138

⁴Ibit. hlm. 70

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37 Pekanbaru. Proses pembelajaran yang berlangsung ada perbedaan. Guru pada proses pembelajaran hanya terpaku pada buku paket dan pengelolaan guru pada menggunakan strategi atau cara belajar kurang bervariasi dan menarik. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah saat menerangkan materi kepada siswa, akibatnya, proses pembelajaran menjadi monoton. Sehingga hal ini berdampak juga pada rendahnya aktivitas belajar siswa, dilihat dari gejala-gejala berikut :

1. Dari 30 orang siswa pada kelas IV ada 73,3% siswa atau 22 siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa yang lain.
2. Dari 30 orang siswa 13 orang siswa atau 43,3% siswa kurang aktif dalam menulis atau membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
3. Dari 30 siswa ada 46,6% siswa atau 14 siswa tidak memberikan respon dalam belajar.

Berdasarkan gejala-gejala di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menunjukkan masih tergolong rendah. Oleh karena itu peneliti ingin menerapkan strategi *Beyond Center and Circle Time* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi *Beyond Center and Circle Time* adalah pembelajaran sambil bermain yang berpusat pada anak, secara aktif dan kreatif di sentra-sentra

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berbasis pijakan guna mengembangkan dirinya secara seoptimal mungkin sesuai dengan potensi, minat, dan kebutuhan.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul : **“Peningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi *Beyond Center and Circle Time* Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru”**.

B. Defenisi Istilah

1. Aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik (jasmani) maupun mental (rohani) sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Aktivitas merupakan salah satu penunjang keberhasilan belajar. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas.⁶ Kegiatan siswa dalam belajar antara lain bertanya mengemukakan suatu fakta atau prinsip, mengamati, mendengar, membaca, mendeskripsikan, mengingat, menganalisis, menggambar, eksperimen, berani, tenang dan gembira.
2. Strategi *Beyond Center and Circle Time* adalah pembelajaran sambil bermain yang berpusat pada anak, secara aktif dan kreatif di sentra-sentra pembelajaran berbasis pijakan guna mengembangkan dirinya seoptimal mungkin sesuai dengan potensi, minat, dan kebutuhan.⁷

Berdasarkan pembahasan di atas, penerapan strategi *Beyond Center and Circle Time* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa karena strategi

⁵Istarani Dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe, Strategi Dan Tektik Pembelajaran Kooperatif*, Medan: Media Persada, 2015, hlm. 306

⁶Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001, hlm. 93

⁷Istarani Dan Muhammad Ridwan, *Loc., cit*, hlm. 306

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beyond Center and Circle Time dapat memberikan kondisi fisik yang berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah strategi *Beyond Center and Circle Time* dapat meningkatkan aktivitas belajar rsiswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IVD Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru ?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan strategi *Beyond Center and Circle Time* IVD Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, dapat menjadikan bahan pertimbangan sekolah dalam meningkatkan mutu pembinaan guru yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran strategi *Beyond Center and Circle Time*, dan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi guru, diharapkan melalui penelitian ini dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta memperbaiki dan meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- c. Bagi siswa, diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.
- d. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana S1 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Serta dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui penerapan strategi *Beyond Center and Circle Time*, sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.